

Pengelolaan Pesan Parodi Melalui Media Sosial Instagram

Efin Harfy*, Erik Setiawan

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*efinharfy25@gmail.com, erik.setiawan82@gmail.com

Abstract. Traffic conditions in the city of Bandung are still very closely related to violations committed by road users due to a lack of awareness when driving. This problem prompted the Bandung City government through the Bandung City Transportation Department to create a program that is able to monitor road users to ensure traffic order through the ATCS (Area Traffic Control System) program. Bandung City Transportation Agency ATCS often posts parody content taken from incidents of violations committed by road users in Bandung City. Parody content like this is intended to provide information and advice to the public not to commit violations and to build public traffic awareness. This research aims to explain and analyze the management of parody messages as a strategy in building traffic compliance in the city of Bandung via the social media Instagram. This study uses a qualitative descriptive approach to observe the process of managing parody messages implemented by the Instagram account @atcs.kotabandung. The data collection method uses observation of posted content, analysis of message content, as well as interviews with account managers and documentation of parody content owned by ATCS Bandung City. It is hoped that this research will show that managing parody messages can be an effective means of increasing traffic compliance by conveying informative and educational messages creatively and entertainingly. It is hoped that this research can provide additional insight regarding the potential use of social media, especially Instagram, in supporting the efforts of the government and the Bandung City Transportation Department in building traffic awareness and compliance in Bandung City.

Keywords: *Messages, Parodies, Traffic Compliance, Instagram*

Abstrak. Kondisi lalu lintas di Kota Bandung masih sangat erat dengan pelanggaran yang dilakukan oleh para pengguna jalan karena kurangnya kesadaran dalam berkendara. Permasalahan ini yang mendorong pemerintah Kota Bandung melalui Dishub Kota Bandung untuk menciptakan suatu program yang mampu memonitor para pengguna jalan agar terwujudnya ketertiban lalu lintas melalui program ATCS (Area Traffic Control System). ATCS Dishub Kota Bandung sering memposting konten parodi yang diambil dari kejadian-kejadian pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna jalan di Kota Bandung. Konten parodi seperti ini ditunjukkan untuk memberikan informasi serta imbauan kepada masyarakat untuk tidak melakukan pelanggaran dan untuk membangun kesadaran lalu lintas masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan serta menganalisis pengelolaan pesan parodi sebagai strategi dalam membangun kepatuhan berlalu lintas di Kota Bandung melalui media sosial Instagram. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengamati proses pengelolaan pesan parodi yang diimplementasikan oleh akun Instagram @atcs.kotabandung. Metode pengumpulan data menggunakan observasi terhadap konten yang diposting, analisis konten pesan, serta wawancara dengan pengelola akun tersebut dan dokumentasi pada konten-konten parodi yang dimiliki oleh pihak ATCS Kota Bandung. Dari penelitian ini diharapkan menunjukkan bahwa pengelolaan pesan parodi dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan berlalu lintas dengan menyampaikan pesan informatif serta edukatif secara kreatif dan menghibur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan terkait potensi penggunaan media sosial, khususnya Instagram dalam mendukung upaya pemerintah dan Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam membangun kesadaran dan kepatuhan berlalu lintas di Kota Bandung.

Kata Kunci: *Pesan, Parodi, Kepatuhan Berlalu Lintas, Instagram*

A. Pendahuluan

Dinas Perhubungan Kota Bandung ialah badan pelaksana pemerintah daerah yang membidangi transportasi, bertindak sebagai pelaksana atau pengatur untuk menjamin kelancaran operasional lalu lintas dan transportasi di Kota Bandung. Salah satu inovasi yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Bandung adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk menghasilkan lalu lintas yang patuh dan tertib. Ketika data mengenai penerapan lalu lintas dan angkutan jalan diolah, disimpan, dan didistribusikan, maka sistem informasi dan komunikasi di bidang lalu lintas menjadi suatu sistem yang terintegrasi.

Lalu lintas di Kota Bandung masih sangat erat dengan pelanggaran yang dilakukan oleh para pengguna jalan karena kurangnya kesadaran dalam berkendara. Permasalahan ini yang mendorong pemerintah Kota Bandung melalui Dishub Kota Bandung untuk menciptakan suatu program yang mampu memonitor para pengguna jalan agar terwujudnya ketertiban lalu lintas melalui program ATCS. Area Traffic Control System (ATCS) merupakan suatu sistem manajemen lalu lintas dengan teknologi informasi pada suatu wilayah dengan tujuan untuk mengkoordinasikan dan memaksimalkan pengaturan sinyal lalu lintas pada setiap persimpangan guna memaksimalkan kinerja jaringan jalan (Hasmawati, 2018).

Dinas Perhubungan Kota Bandung harus mampu mengatasi permasalahan terkini seperti pelanggaran lalu lintas dan kemacetan seiring dengan terus pembenahan sarana dan prasarana transportasi. Sebagai salah satu kota dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia, Bandung memiliki jumlah mobil yang terus bertambah dan aktivitas terkait transportasi yang meningkat, sehingga menimbulkan permasalahan rumit dalam kepatuhan lalu lintas. Menjamin keselamatan dan ketertiban lalu lintas sangat bergantung pada kepatuhan berlalu lintas. Kepatuhan berlalu lintas ialah manifestasi dari ketaatan hukum di mana perilaku terbentuk melalui serangkaian proses yang mencerminkan kepatuhan dan ketertiban terhadap norma sosial (Nasrullah, 2014).

Saat ini, @atcs.kotabandung memiliki 176 ribu followers di Instagram, melalui media sosial Instagram, ATCS Dishub Kota Bandung banyak memberikan informasi seputar kondisi arus lalu lintas di Kota Bandung seperti informasi kepadatan kendaraan di rawan pagi dan rawan sore, kecelakaan, perbaikan jalan, perbaikan traffic light, pemberian jalur prioritas, serta konten parodi tentang kesadaran berlalu lintas (Kertamukti, 2015). ATCS Dishub Kota Bandung sering memposting konten parodi yang diambil dari kejadian-kejadian pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna jalan di Kota Bandung, setelah itu biasanya akan disisipkan imbauan untuk pengendara agar tetap berhati-hati di jalan (Azmi Fadhil Humam & Maman Suherman, 2024). Konten parodi seperti ini ditunjukkan untuk memberikan informasi serta imbauan kepada masyarakat untuk tidak melakukan pelanggaran dan untuk membangun kesadaran lalu lintas masyarakat (Nugraha, 2013).

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui alasan ATCS Kota Bandung menggunakan media Instagram sebagai media publikasi konten parodi.
2. Untuk mengetahui pengelolaan pesan parodi yang dipublikasikan kepada masyarakat melalui media Instagram.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode studi kasus. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus adalah eksplorasi mendalam dari sistem terkait berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai suatu entitas atau objek studi yang dibatasi. (2)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu, wawancara secara online kepada Ari selaku operator dan tim media ATCS Kota Bandung dan Sandi selaku operator dan tim media ATCS Kota Bandung, selanjutnya peneliti melakukan observasi melalui akun @atcs.kotabandung di Instagram, serta melakukan dokumentasi pada saat wawancara berlangsung dan dokumentasi melalui akun ATCS Kota Bandung di Instagram.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Alasan ATCS Kota Bandung Menggunakan Media Sosial Instagram Sebagai Media Publikasi Konten Parodi

ATCS Kota Bandung ini memiliki ciri khas dalam konten parodi yang mereka buat, diantaranya adalah penggunaan kata-kata imbauan yang berkaitan dengan keselamatan dalam berkendara, mengambil kejadian-kejadian lucu yang terjadi di persimpangan dan penggunaan musik yang sedang ramai di media sosial. ATCS Kota Bandung ini dominan menggunakan media sosial Instagram dibandingkan dengan media sosial lainnya, khususnya untuk konten parodi ini hanya dipublikasikan melalui media sosial Instagram. Masyarakat Kota Bandung sebagai pengguna jalan masih banyak melakukan pelanggaran lalu lintas, khususnya di persimpangan jalan. Pelanggaran lalu lintas adalah perbuatan atau tindakan yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan lalu lintas. Dengan masih banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh para pengendara di persimpangan, ATCS Kota Bandung ingin langsung memerikan teguran dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya keselamatan dalam berkendara dengan memanfaatkan CCTV dan media sosial Instagram yang dinilai saat ini Instagram merupakan salah satu media modern yang dapat dengan mudah mempengaruhi penggunanya. Hal ini selaras dengan pernyataan dari Pierre Levy yaitu media modern merupakan sumber informasi yang dapat diakses, dinamis dan mudah beradaptasi, memungkinkan masyarakat memperoleh perspektif segar terhadap informasi.

ATCS Kota Bandung sering melakukan imbauan melalui audio announcer yang terdapat di setiap persimpangan jalan, dari pelanggaran-pelanggaran yang ditemukan itu terdapat foto atau video lucu yang selanjutnya dijadikan bahan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat melalui konten parodi yang dipublikasikan di Instagram @atcs.kotabandung. Konten-konten parodi yang diciptakan oleh ATCS Kota Bandung ini sangat efektif ketika di publikasikan di media sosial Instagram karena sangat banyak respon positif yang diberikan oleh masyarakat melalui kolom komentar di Instagram. ATCS Kota Bandung memang ingin memunculkan ciri khasnya kepada masyarakat salah satunya melalui konten parodi yang memiliki unsur edukasi kepada masyarakat. Selain itu, pemilihan kata-kata pada konten parodi ini juga menjadi hal yang penting karena dari kata-kata tersebut akan terlihat perbedaan konten parodi ATCS Kota Bandung dengan konten parodi lainnya.

Dalam membuat konten parodi, ATCS Kota Bandung ingin memunculkan ciri khas dari parodi yang mereka publikasikan di Instagram. Ciri khas tersebut berupa pesan-pesan yang diberikan kepada masyarakat itu pasti memiliki unsur keselamatan dalam berkendara. Selain itu, ATCS Kota Bandung juga selalu mengambil kejadian di persimpangan untuk dijadikan bahan parodi tetapi pesan yang disampaikan berisi edukasi kepada masyarakat tentang keselamatan dalam berkendara dan tertib lalu lintas.

Pertama kali ATCS Kota Bandung memposting konten parodi yaitu pada tahun 2017. Awalnya ATCS Kota Bandung ini sangat rutin dalam membuat dan memposting konten parodi di akun Instagram @atcs.kotabandung, Intensitas dalam memposting konten tersebut pada tahun 2017 yaitu tiga sampai lima konten. Konten parodi ini ramai di masyarakat pada tahun 2017, 2018, sampai 2019. Dalam tahun-tahun tersebut, banyak masyarakat yang merespon konten-konten parodi ATCS Kota Bandung secara positif. ATCS Kota Bandung tidak hanya memasukan kejadian spontan di persimpangan saja, akan tetapi juga beberapa kali pihak ATCS Kota Bandung melibatkan operatornya dalam konten parodi tersebut. Operator ATCS ini biasanya akan memberikan imbauan secara langsung melalui audio announcer yang ditujukan kepada satu persimpangan yang terdapat pelanggaran dan memiliki unsur kelucuan untuk dijadikan bahan konten parodi.

Mulai tahun 2020, perhatian masyarakat pada konten parodi ini sudah mulai menurun, intensitas ATCS Kota Bandung dalam memposting konten parodi ini pun menjadi berkurang, paling sedikit dalam seminggu hanya satu sampai dua konten saja. Hal ini terjadi karena kurangnya inovasi dari konten parodi yang dibuat oleh ATCS Kota Bandung. Walaupun begitu, ATCS Kota Bandung terus berupaya untuk mempertahankan daya tarik dari konten parodi yang mereka ciptakan seperti melibatkan operatornya dalam konten parodi tersebut. Operator ATCS ini biasanya akan memberikan imbauan secara langsung melalui audio announcer yang ditujukan kepada satu persimpangan yang terdapat pelanggaran dan memiliki unsur kelucuan

untuk dijadikan bahan konten parodi. Dengan adanya keterlibatan operator ATCS Kota Bandung dalam konten parodi ini diharapkan agar perangkat ATCS Kota Bandung dapat lebih dekat dengan masyarakat, dengan cara memunculkan orang-orang yang memang bertugas di ATCS Kota Bandung. Kedekatan ini juga bertujuan agar konten parodi yang dipublikasikan oleh ATCS Kota Bandung bisa lebih dikenal oleh masyarakat dan dengan cara itu edukasi kepada masyarakat akan lebih mudah tersampaikan. Konten parodi ini masih tetap menjadi konten andalan dari ATCS Kota Bandung, dan tahun ini (2024) akan dibentuk konsep yang lebih segar agar masyarakat kembali tertarik untuk melihat konten parodi ATCS Kota Bandung.

Konten parodi yang dibuat oleh ATCS Kota Bandung memiliki durasi yang tidak terlalu panjang karena ATCS Kota Bandung ingin memberikan suatu konten yang menghibur dengan durasi yang relatif singkat tetapi pesan edukasinya tetap tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. Secara umum konten parodi ATCS Kota Bandung itu sekitar 1 menit sampai dengan 1,5 menit saja. Hal ini berkaitan dengan keefektifan parodi dan pesan edukasi yang harus tetap tersampaikan kepada masyarakat. Selama ATCS Kota Bandung membuat konten parodi, durasi terlamanya adalah 3 menit.

Seiring berjalannya waktu, mulai tahun 2020 konten parodi yang diposting oleh ATCS Kota Bandung mengalami penurunan views atau penonton. Hal ini diakibatkan pola parodi yang begitu-begitu saja, mengakibatkan adanya rasa bosan dari followers akun Instagram ATCS Kota Bandung. Maka dari itu, perlu adanya formula baru atau cara baru dalam menyampaikan pesan edukasi kepada masyarakat tetapi tetap mempertahankan parodi yang menjadi salah satu konten andalan dari ATCS Kota Bandung. Formula baru yang dimaksud adalah adanya bentuk parodi yang baru atau jarang digunakan oleh pihak lain, yang membuat masyarakat merasa hal tersebut merupakan hal unik yang dihasilkan oleh ATCS Kota Bandung. Kurangnya inovasi dari ATCS Kota Bandung terhadap pembuatan konten parodi ini. Dalam dunia media sosial, perlu adanya content planning untuk membuat segala ide dan jadwal dalam memposting itu lebih terorganisasi dan memiliki nilai keefektifan yang baik karena isi kontennya menarik dan memiliki momen yang tepat dalam memposting konten parodi tersebut.

ATCS Kota Bandung Mengelola Pesan Parodi yang Dipublikasikan Kepada Masyarakat Melalui Media Sosial Instagram

Berdasarkan hasil temuan penelitian, pesan-pesan yang ada dalam konten parodi ini merupakan pesan-pesan informatif, edukatif dan persuasif yang dikombinasikan dengan ciri khas pesan parodi dari ATCS Kota Bandung. Kombinasi ini dilakukan agar pesan yang disampaikan tidak membosankan tetapi dikemas dengan cara lebih menghibur masyarakat agar pesan yang hendak disampaikan lebih mudah diterima serta dicerna oleh masyarakat. Bentuk dari kombinasi pesan tersebut antara lain, yaitu pesan-pesan lucu yang sedang ramai di media sosial kemudian dimodifikasi oleh ATCS Kota Bandung dengan memasukan unsur-unsur keselamatan dalam berkendara seperti penggunaan helm dalam berkendara, menaati lampu lalu lintas, mendahulukan pejalan kaki, dan masih banyak lagi. Unsur keselamatan lalu lintas ini dikombinasikan dengan pemberian informasi tertib lalu lintas, edukasi serta ajakan kepada masyarakat Kota Bandung untuk mewujudkan ketertiban lalu lintas di Kota Bandung.

ATCS Kota Bandung secara umum menggunakan gaya bahasa yang informal dalam konten parodi yang mereka ciptakan. Gaya bahasa informal yang digunakan yaitu bahasa yang sedang trend atau gaya bahasa anak muda. Akan tetapi, bahasa-bahasa yang dipilih oleh ATCS Kota Bandung ini tetap harus sesuai etika dan norma yang ada, tidak ada unsur SARA di dalamnya. Pada dasarnya, bahasa yang digunakan dalam konten parodi ATCS Kota Bandung itu informal karena harus menyesuaikan dengan parodi-parodi yang sedang ramai di media sosial, namun tetap mengedepankan nilai-nilai kesopanan dan tidak merugikan pihak manapun. Sebagai perangkat pemerintahan, ATCS Kota Bandung tidak asal-asalan dalam menggunakan bahasa informal yang mereka gunakan pada konten parodi, akan tetapi tetap disesuaikan dengan etika yang ada, tidak merugikan siapapun, dan gaya bahasa informal ini harus mampu menyampaikan pesan edukatif kepada masyarakat. ATCS Kota Bandung harus menjadi contoh bagi masyarakat Kota Bandung, maka dari itu pesan yang disampaikan tetap menghibur tetapi tidak melanggar aturan yang ada.

(a) Pesan Verbal dengan Memberikan Imbauan Secara Langsung

Berdasarkan hasil temuan penelitian, ATCS Kota Bandung memberikan imbauan secara langsung kepada pengguna jalan di persimpangan merupakan salah satu lambang pesan yang digunakan. Pesan verbal dengan imbauan ini sangat efektif untuk digunakan karena ketika sedang ada satu kejadian di persimpangan pihak ATCS Kota Bandung dapat langsung menegur pengendara yang berada di tempat tersebut. Selain itu, imbauan secara langsung kepada pengendara juga sangat cocok dengan konsep konten parodi yang diciptakan oleh ATCS Kota Bandung, karena dari imbauan langsung oleh operator ini menjadi hal unik bagi masyarakat karena dapat secara langsung menyaksikan bagaimana proses seorang operator ATCS Kota Bandung menggunakan audio announcer di setiap persimpangan Kota Bandung.

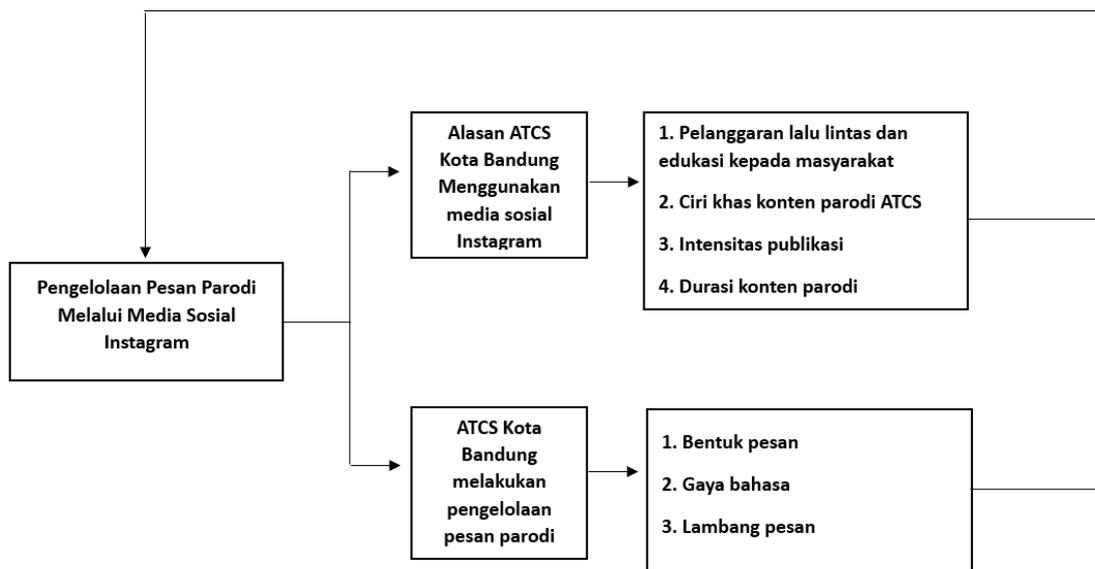
(b) Pesan Verbal Melalui Voice Over

ATCS Kota Bandung rutin membuat pesan-pesan parodi secara mandiri yang dikemas menjadi voice over. Voice over ini biasanya diisi oleh para operator ATCS yang didalamnya mengandung pesan-pesan edukatif dan persuasif dengan konteks ketertiban dan keselamatan dalam berkendara. Hal ini juga menjadi ciri khas dari ATCS Kota Bandung karena dengan menciptakan pesan sendiri, ATCS Kota Bandung dapat memasukan nilai budaya dengan menerapkan bahasa sunda di dalam konten parodi tersebut.

(c) Penggunaan Musik dan Efek Suara

Penggunaan musik dan efek suara menjadi hal yang sangat penting dalam satu konten parodi ATCS Kota Bandung. Konten Parodi yang diciptakan oleh ATCS Kota Bandung akan kurang menarik jika tidak adanya musik dan efek suara. Dengan adanya musik dan efek suara ini menurutnya lebih menambah warna pada konten parodi tersebut. Musik dan efek suara ini juga harus disesuaikan dengan konteks yang sedang dibahas, maka dari itu akan muncul keselarasan. Musik-musik dan efek suara yang dipilih tetap berorientasi pada musik dan efek suara yang sedang ramai digunakan di media sosial. Hal ini dilakukan agar memudahkan konten dari ATCS Kota Bandung menembus halaman awal pengguna media sosial khususnya masyarakat Kota Bandung.

Pada hasil temuan serta analisis pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mencoba membuat rangkuman mengenai penelitian ini kedalam satu model. Berikut model hasil temuan peneliti:



Gambar 1. Hasil Temuan Penelitian Tentang Pengelolaan Pesan Parodi Melalui Media Sosial Instagram @atcs.kotabandung

Sumber: Oleh Data Peneliti

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat pelanggaran lalu lintas di Kota Bandung menunjukkan angka yang signifikan, dengan berbagai pelanggaran yang sering terjadi di berbagai titik, terutama di persimpangan jalan yang padat. Beragam jenis pelanggaran lalu lintas tersebut mencakup melanggar rambu-rambu lalu lintas, menerobos lampu merah, parkir sembarangan, dan penggunaan telepon seluler saat berkendara. Perilaku-perilaku ini tidak hanya meningkatkan risiko kecelakaan tetapi juga menimbulkan kemacetan yang berkepanjangan dan mengganggu kelancaran arus lalu lintas. Kondisi ini menyoroti kebutuhan mendesak untuk upaya penegakan hukum yang lebih efektif dan program edukasi yang inovatif guna mengurangi pelanggaran dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas. Oleh karena itu, ATCS Kota Bandung berupaya untuk menyusun strategi yang dapat mengubah perilaku pengendara dengan cara yang menarik dan mudah diterima, seperti melalui konten parodi yang mengangkat contoh-contoh pelanggaran nyata sebagai bahan pembelajaran. ATCS Kota Bandung masih banyak melihat pelanggaran yang terjadi di Kota Bandung khususnya di persimpangan jalan. Hal ini membuat ATCS Kota Bandung ingin memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mengutamakan keselamatan berkendara dan ketertiban di lalu lintas. Akan tetapi, ATCS Kota Bandung ingin memberikan sebuah edukasi berkendara kepada masyarakat dengan cara yang berbeda yaitu menggunakan konten parodi yang diambil dari pelanggaran-pelanggaran yang terjadi di persimpangan jalan Kota Bandung. Konsep ini menjadikan ciri khas dari konten parodi yang diciptakan oleh ATCS. Untuk mencapai hal tersebut, ATCS Kota Bandung rutin untuk memposting konten parodi melalui media Instagram, dalam seminggu ATCS Kota Bandung akan memposting sekitar 3 sampai 5 konten parodi dengan durasi sekitar 1 sampai 1,5 menit.
2. Pengelolaan pesan parodi oleh ATCS Kota Bandung merupakan strategi inovatif yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keselamatan dan ketertiban lalu lintas dengan cara yang menarik dan mudah diingat. Dalam upaya ini, ATCS Kota Bandung tidak hanya menciptakan konten parodi yang menghibur, tetapi juga mengelola dan menyebarkannya secara efektif melalui berbagai platform media sosial, terutama Instagram. Proses pengelolaan pesan parodi dimulai dengan identifikasi dan seleksi materi pelanggaran lalu lintas yang sering terjadi di Kota Bandung. Tim kreatif ATCS kemudian mengembangkan skenario parodi yang relevan, yang mampu menggambarkan situasi nyata dengan cara yang humoris dan mendidik. Setiap konten parodi dirancang dengan cermat untuk memastikan pesan keselamatan yang ingin disampaikan tetap jelas dan tidak tersamarkan oleh unsur hiburan.

Selanjutnya, konten parodi ini diproses secara profesional dengan editing video yang berkualitas tinggi dan penyampaian pesan yang tepat sasaran. Setelah produksi selesai, ATCS Kota Bandung merencanakan jadwal posting secara rutin di media sosial untuk mencapai audiens yang lebih luas. Dalam seminggu, ATCS Kota Bandung memposting antara 3 hingga 5 video parodi, masing-masing dengan durasi sekitar 1 hingga 1,5 menit, untuk memastikan pesan tetap segar dan relevan. Selain itu, ATCS Kota Bandung memantau dan menganalisis respons audiens terhadap konten parodi tersebut melalui data interaksi seperti likes, komentar, dan shares. Informasi ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pesan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Pengelolaan pesan parodi yang efektif ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kesadaran tentang keselamatan berkendara tetapi juga untuk menciptakan perubahan perilaku positif di kalangan masyarakat Kota Bandung. Dalam menciptakan konten

parodi, ATCS Kota Bandung melakukan proses pengelolaan pesan parodi yang akan disampaikan kepada masyarakat. Konten parodi yang diciptakan oleh ATCS Kota Bandung memiliki bentuk pesan informatif, edukatif, dan persuasif. Ketiga bentuk pesan tersebut dikombinasikan dengan pesan-pesan parodi lucu yang diambil dari parodi yang sedang ramai di media sosial atau bahkan sesekali ATCS Kota Bandung membuat pesan parodi secara mandiri. Walaupun pesan tersebut bersifat menghibur masyarakat tetapi tujuan ATCS Kota Bandung untuk mengedukasi masyarakat tetap terwujud. Selain itu, konten parodi yang diciptakan ATCS Kota Bandung ini biasanya menggunakan gaya bahasa informal atau lebih menyesuaikan dengan gaya bahasa anak muda yang sedang ramai di media sosial. Kemudian dalam konten parodi tersebut ATCS Kota Bandung memasukan lambang-lambang pesan seperti pesan verbal melalui imbauan, pesan verbal melalui voice over, dan memasukan musik serta efek suara pada konten parodi tersebut agar lebih menarik.

Acknowledge

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat Menyusun skripsi ini hingga selesai. Penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kedua orang tua yang luar biasa. Terima kasih kepada Prof. Dr. Atie Rachmatie.Dra.,M.Si. dan juga kepada Ibu Dr. Ani Yuningsih Dra.,M.Si. yang telah membantu dalam keberlangsungan pengerjaan skripsi ini. Terimakasih kepada Bapak Erik Setiawan, S.Sos., M.I.Kom yang telah membimbing saya dan juga memberi arahan dalam skripsi ini. Tidak lupa kepada para informan terkait yang telah membantu dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Tutianul, M. (2017) Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kepatuhan Berlalu Lintas Pada Mahasiswa Pengendara Sepeda Motor Di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Unissula
- [2] Fitrah, M & Luthfiyah. (2017). Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus. Sukabumi: CV. Jejak Publisher.
- [3] Batubara, J. (2017). Paradigma Penelitian Kualitatif Dan Filsafat Ilmu Pengetahuan Dalam Konseling. Jurnal Fokus Konseling, 3(2), 95–107.
- [4] Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi. Jurnal Komunikasi Universitas Garut, 3(1), 20–29
- [5] Nurhidayah, W., & Junita, I. (2019). Strategi Penggunaan Instagram Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Berkendara. Prosiding Manajemen Komunikasi, 5(2), 1–11.
- [6] Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif bimbingan Dan Konseling. Quanta, 2(2), 83–90.
- [7] Wulandari, F. (2015). Pemahaman Pelajar Tentang Disiplin Berlalu Lintas (Studi Di Smk Kesehatan. Ejournal Sosiatri - Sosiologi, 3(3), 52–64.
- [8] Uma, S. R. (2019). Peran Dinas Perhubungan Dalam Mewujudkan Tertib Lalu Lintas Di Kota Bandar Lampung. Universitas Lampung.